

## **Gambaran Persepsi Peserta Didik tentang Kebermanfaatan Buku Pengayaan Ujian Nasional Biologi**

**Fajar Adinugraha\***

Prodi Pendidikan Biologi, Universitas Kristen Indonesia,  
Jln. Mayjend Sutoyo, No.2, Cawang, Jakarta Timur, 13630

\*e-mail: fadinugraha@yahoo.co.id, fajar.adinugraha@uki.ac.id

### ***Abstract***

*The objective of research is to describe the form and content of the book of enrichment for biology national exam. The title of this book is PREDIKSI. This research also describes the perceptions of students on the advantage of the book PREDIKSI. This research is a descriptive research. The methods applied for the research were study literature and survey. There were 21 samples taken from students who were using the book PREDIKSI with the number of respondents 21 students. The enrichment book entitled PREDIKSI is a book consisting of material summaries used for the enrichment sessions of the biology national exam. This book contains a summary of the biology materials, practical memorizing tips, short answers, essay exercises, and a discussion of questions. The students' perceptions about this book are very positive. It is shown from the average score of students' perceptions of the usefulness of the book is 4.19. This book is expected to be the solution for the students in overcoming anxiety toward Biology National Exam.*

**Keywords:** *content of PREDIKSI book, students' perception, advantage*

### **PENDAHULUAN**

Biologi merupakan salah satu mata pelajaran peminatan MIPA di Sekolah Menengah Atas (SMA). Umumnya, peserta didik belajar Biologi selama tiga sampai lima jam dalam satu minggu, tergantung kebijakan dari sekolah. Biologi dapat menjadi pelajaran yang menyenangkan bagi sebagian peserta didik karena tidak menuntut banyak perhitungan dalam pembelajarannya. Namun, bagi sebagian peserta didik lainnya dapat menjadi hal yang menyulitkan karena diperlukan kemampuan menghafal istilah yang asing, bermacam-macam gambar yang

berhubungan dengan biologi, dan soal-soal yang bersifat analisis. Hal ini merupakan sesuatu yang wajar karena pada hakikatnya di dunia ini ada yang suka dan tidak suka atau pro dan kontra.

Kesulitan terhadap pelajaran Biologi ini semakin bertambah ketika peserta didik harus menempuh Ujian Nasional (UN) Biologi. Pelajaran Biologi akan menjadi sesuatu yang menyulitkan bagi peserta didik yang sulit dalam menghafalkan materi Biologi. Kesulitan dalam mempelajari Biologi ini akan membuat peserta didik

cemas dan bahkan menjadi stress saat menghadapi Ujian Nasional

Menurut penelitian Kinantie (2012:12), tingkat stress peserta didik dalam menghadapi ujian nasional yaitu sekitar 30,57% peserta didik mengalami stress berat dan sangat berat, sisanya mengalami stress sedang dan ringan. Menurut observasi penulis selama dua tahun mengajar di SMA Citra Kasih Jakarta yaitu tahun 2013/2014 hingga 2014/2015, terdapat 3 (tiga) masalah yang dapat menyebabkan peserta didik menjadi cemas saat menghadapi Ujian Nasional Biologi. Permasalahan tersebut yaitu (1) banyaknya materi yang harus dihafalkan dalam waktu singkat; (2) kisi-kisi yang diberikan terlalu luas sehingga tidak mendukung dalam mempelajari materi Biologi; dan (3) soal-soal UN Biologi sudah mulai disisipkan soal dengan tipe *High Order Thinking Skill (HOTS)*.

*Pertama*, materi yang banyak dari kelas X hingga kelas XII membuat peserta didik menjadi kesulitan dalam mengingat materi Biologi. Jumlah bab dalam Biologi SMA sekitar 30 hingga 35 bab. Waktu untuk mengingat kembali materi di Kelas XII sangat singkat. Selain itu, peserta didik harus berbagi waktu untuk mata pelajaran yang lain dan kegiatan-kegiatan di luar sekolah.

*Kedua*, kecemasan ini diakibatkan juga karena kebingungan peserta didik dalam meramalkan soal yang akan keluar dalam UN Biologi. Kisi-kisi yang diberikan tidak menggambarkan secara jelas soal yang keluar di ujian. Begitu juga indikator soal *Try Out* (Uji coba sebelum UN) yang diberikan oleh sekolah, bimbingan belajar (Bimbel) atau Dinas Pendidikan selalu berbeda-beda setiap pelaksanaannya. Hal ini dapat membingungkan peserta didik dan guru. Tidak jarang, peserta didik mencari waktu tambahan untuk mengikuti bimbingan belajar atau les privat.

*Ketiga*, soal-soal di dalam Ujian Nasional Biologi, semakin lama semakin bertambah tingkat kesukarannya karena sudah diarahkan ke soal tipe *High Order Thinking Skill (HOTS)*. Menurut Gunawan (2003:171) dalam Laily (2015:28), *High Order Thinking Skill (HOTS)* atau kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah proses berpikir yang mengharuskan peserta didik untuk memanipulasi informasi yang ada dan ide-ide dengan cara tertentu yang memberikan mereka pengertian dan implikasi baru.

Apabila pemahaman konsep dasar peserta didik terhadap materi Biologi kurang, ditambah kisi-kisi yang sangat luas, dan pemahaman soal tipe HOTS, akan menyulitkan peserta didik dalam

### *Gambaran Persepsi Peserta Didik*

mengerjakan soal Ujian Nasional Biologi. Hal ini akan membuat kecemasan bagi peserta didik. Menurut Widyartini (2016:2), kecemasan adalah rasa kekhawatiran yang timbul karena dirasakan akan terjadi sesuatu yang tidak menyenangkan. Kecemasan pada tingkat tertentu dianggap normal, tetapi apabila terjadi terus menerus maka akan mengarah kepada kecemasan yang bersifat patologis/penyakit.

Menurut Kaplan (2010:203) dalam Widyartini (2016:2) gangguan kecemasan merupakan gangguan psikiatri/psikis. Stres dapat dialami karena faktor dari dalam diri dan faktor dari luar. Faktor dari dalam yaitu komitmen terhadap UN sehingga peserta didik berjuang sekuat tenaga untuk menyelesaikan ujian nasional. Faktor dari luar yaitu keputusan menghadapi hasil ujian nasional, serta terkait juga kemampuan dalam memprediksi soal UN.

Kecemasan ini semakin bertambah dengan waktu belajar yang singkat di kelas XII yaitu sekitar 6 sampai 7 bulan sebelum *Try Out*, Ujian Sekolah dan Ujian Nasional. Di sisi lain, buku atau bahan ajar yang disediakan sekolah terlalu tebal dan cukup sulit untuk dibaca dalam waktu singkat. Buku yang tebal membutuhkan waktu yang lama untuk membaca dan memahaminya. Oleh karena itu, diperlukan buku yang berisi rangkuman materi Biologi yang

mengacu pada indikator UN Biologi. Hal ini setidaknya akan mengurangi kecemasan peserta didik dalam memprediksi soal UN Biologi.

Berdasarkan pengamatan selama 2 tahun tersebut, penulis menyusun sebuah rangkuman materi biologi SMA dari kelas X sampai kelas XII dengan judul PREDIKSI. Rangkuman ini memuat materi-materi yang sering muncul dan diujikan saat UN Biologi. Jadi, rangkuman ini tidak memuat semua materi Biologi SMA, tetapi hanya beberapa materi yang diujikan saat Ujian Nasional Biologi.

Rangkuman materi ini sudah digunakan oleh penulis selama 2 tahun ajaran yaitu 2015/2016 dan 2016/2017. Banyak terjadi perubahan baik isi materi maupun tata letak. Setelah dilakukan konsultasi dengan editor, maka dianjurkan untuk membuat sebuah buku dengan mengubah ukuran kertas agar mudah untuk dibawa dan terkesan praktis.

Suatu buku atau bahan ajar dapat dikatakan baik jika memiliki kebermanfaatan bagi pembacanya. Persepsi yang baik terhadap buku akan memotivasi pembaca (peserta didik) untuk mengingat hal-hal penting di dalam buku. Persepsi peserta didik (pembaca) terhadap buku pengayaan UN Biologi PREDIKSI perlu

diteliti untuk melihat kebermanfaatan dari buku tersebut.

Persepsi merupakan proses akhir dari pengamatan yang diawali oleh proses penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh alat indera, kemudian individu ada perhatian, lalu diteruskan ke otak, dan baru kemudian individu menyadari tentang sesuatu yang dinamakan dengan persepsi (Sunaryo, 2004:93).

Berdasarkan pemaparan di atas maka perlu dilakukan evaluasi terhadap buku tersebut. Artikel ini akan membahas 1) deskripsi isi dari buku pengayaan UN Biologi dan 2) gambaran persepsi peserta didik tentang kebermanfaatan buku pengayaan UN Biologi.

## METODOLOGI PENELITIAN

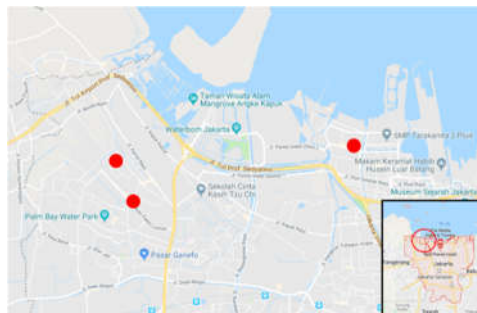
### Metode

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan metode studi pustaka dan survey. Menurut Siregar (2011:121), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau penghubungan dengan variabel yang lain.

### Populasi dan sampel

Populasi dan sampel ini digunakan untuk mendeskripsikan gambaran persepsi

peserta didik terhadap buku PREDIKSI. Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik (SMA) yang membeli buku PREDIKSI. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik berjumlah 21 responden. Sampel diambil secara *purposive sampling* dari peserta didik SMA yang membeli buku dari tanggal 15 September hingga 15 Oktober 2017. Berdasarkan data, pembeli buku PREDIKSI bertempat tinggal di daerah Cengkareng, Kalideres, dan Pluit.



● = tempat tinggal responden.

**Gambar 1.** Sebaran responden pembeli buku PREDIKSI.

### Instrumentasi dan teknik pengumpulan data.

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah deskripsi isi buku pengayaan UN Biologi dan gambaran persepsi peserta didik tentang kebermanfaatan buku pengayaan UN Biologi.

#### 1. Data deskripsi isi buku

Deskripsi isi buku PREDIKSI ditelaah oleh editor buku yaitu Dina

### *Gambaran Persepsi Peserta Didik*

Adityana, S.Si dan oleh penulis buku yaitu Fajar Adinugraha, M.Pd. Data ini diambil dengan membandingkan revisi rangkuman PREDIKSI dari tahun 2015 dan 2016 sehingga dihasilkan buku PREDIKSI pada September 2017.

Data yang dideskripsikan meliputi: 1) tampilan sampul buku, 2) tampilan isi buku, 3) kejelasan materi, 4) keefisienan buku, dan 5) keefektifan buku. Data tersebut dibuat dalam bentuk tabel perubahan rangkuman PREDIKSI dari tahun 2015-2017. Selanjutnya, buku tersebut dideskripsikan isi dan tampilannya. Deskripsi terhadap buku ini dilakukan dari tanggal 1-10 November 2017.

#### 2. Data persepsi peserta didik tentang kebermanfaatan buku

Data ini diambil dengan memberikan kuesioner kepada responden. Kuesioner dimodifikasi dari Nurfarida (2016) mengenai angket validasi kelayakan isi dan penyajian buku teks IPA Terpadu yang diunduh di <https://www.slideshare.net>.

Indikator kuesioner terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu 1) tampilan sampul buku, 2) tampilan isi buku, 3) kejelasan materi, 4) keefisienan buku, dan 5) keefektifan buku. Kuesioner diberikan

kepada 21 responden yang terdiri dari 27 butir pertanyaan. Penyebaran kuesioner dilakukan melalui formulir online di <http://gg.gg/prediksi2017>, dari tanggal 7 November – 12 November 2017.

Penggunaan formulir online ini bertujuan untuk mempermudah responden dalam mengisi kuesioner. Hal ini mengingat tempat tinggal responden (pembeli buku) yang letaknya tersebar di Jakarta Barat dan Jakarta Utara.

#### **Teknik Analisis Data**

Data isi buku PREDIKSI ditelaah oleh editor dengan menelaah isi dan tampilan ketika dalam bentuk rangkuman hingga menjadi buku. Data tersebut dideskripsikan dengan bantuan tabel dan gambar.

Instrumen kuesioner persepsi peserta didik terhadap kebermanfaatan buku PREDIKSI disebarkan kepada responden, untuk kemudian hasilnya ditabulasi. Data persepsi tersebut kemudian dikategorikan ke dalam rentang nilai yaitu:

$1 \leq X \leq 2$  = negatif

$2,1 \leq X \leq 3$  = kurang positif

$3,1 \leq X \leq 4$  = positif

$4,1 \leq X \leq 5$  = sangat positif

Setelah itu, data tersebut dibuat dalam bentuk diagram. Selanjutnya, data tersebut dianalisis secara deskriptif.

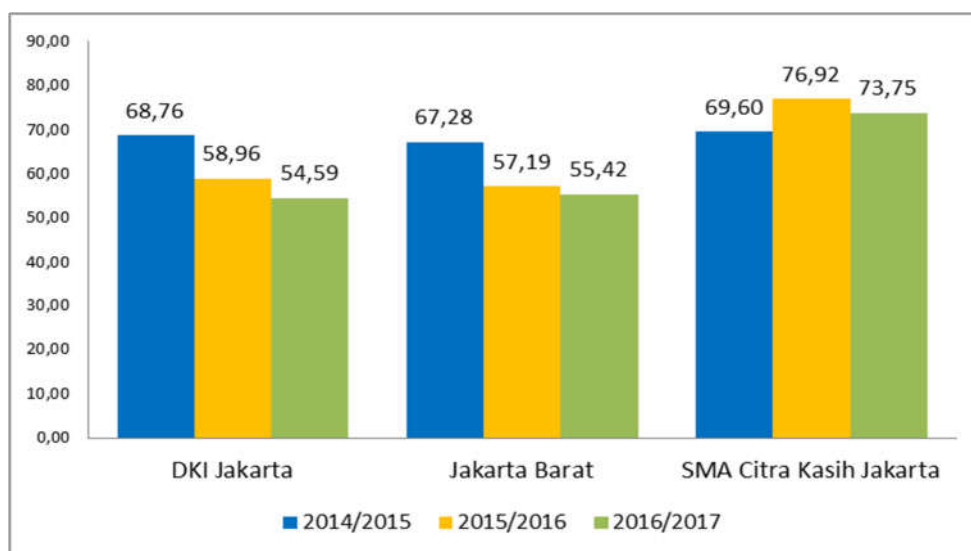
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Rangkuman materi Biologi yang berjudul PREDIKSI ini dibuat berdasarkan dari hasil observasi penulis ketika menjadi guru Biologi di SMA Citra Kasih selama 2 tahun dari tahun ajaran 2013/2014 dan 2014/2015. Data nilai Ujian Nasional Biologi di SMA Citra Kasih Jakarta berada pada kategori C yaitu 69,60. Sebenarnya, tidak jauh berbeda dari rerata nilai UN Biologi di tingkat Kota Jakarta Barat yaitu 67,28 dan tingkat Provinsi DKI Jakarta yaitu.

Sebagai guru Biologi, rerata nilai UN Biologi yang mendekati rerata nilai UN Provinsi dan Kota cukup merisaukan. Seharusnya, rerata nilai UN Biologi di SMA Citra Kasih yang terakreditasi A harus melebihi rerata nilai UN Kota dan

Provinsi. Oleh karena itu, penulis membuat rangkuman materi Biologi dengan maksud agar peserta didik lebih mudah memahami materi-materi UN Biologi sehingga dapat meningkatkan nilai rerata UN Biologi Selanjutnya, rangkuman materi tersebut diberi nama PREDIKSI.

Materi rangkuman PREDIKSI ini diujicobakan kepada peserta didik kelas XII di SMA Citra Kasih Jakarta pada tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 13 peserta didik dan tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 25 peserta didik. Respon yang didapat oleh peserta didik adalah sangat positif. Peserta didik merasa terbantu dengan adanya rangkuman materi Biologi. Hal ini terbukti dari nilai Ujian Nasional Biologi yang berada pada kategori B yaitu 76,92 (2015/2016) dan 73,75 (2016/2017).



\*) Sumber data: <http://jendela.data.kemdikbud.go.id/>

**Gambar 2.** Rerata nilai Ujian Nasional Biologi dari tahun ajaran 2014/2015 hingga 2016/ 2017

Berdasarkan data rerata nilai Ujian Nasional (UN) Biologi yang diunduh dari laman <http://jendela.data.kemdikbud.go.id/> serta data dari Dinas Pendidikan DKI Jakarta, dapat dilihat hasil rerata hasil Ujian Nasional Biologi dari tahun 2014/2015 hingga 2016/2017 seperti tampak pada gambar 2 di atas.

Rerata nilai Ujian Nasional Biologi SMA Citra Kasih meningkat setelah hadirnya rangkuman Biologi PREDIKSI. Rerata nilai UN Biologi SMA Citra Kasih lebih baik dibanding dengan rerata nilai UN Biologi tingkat Kota dan Provinsi yang justru mengalami penurunan.

Oleh karena itu, penulis memberanikan diri untuk membuat rangkuman materi Biologi tersebut menjadi sebuah buku atas saran dari editor. Setidaknya, buku tersebut dapat didistribusikan ke peserta didik lain di luar SMA Citra Kasih Jakarta. Buku PREDIKSI diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi peserta didik lainnya. Artikel ini membahas mengenai 1) deskripsi isi dari buku pengayaan UN Biologi "PREDIKSI" dan 2) gambaran persepsi peserta didik tentang kebermanfaatan buku pengayaan UN Biologi "PREDIKSI".

#### **A. Deskripsi tentang isi buku prediksi**

Pada tahun 2015 dan 2016, rangkuman materi pengayaan UN Biologi PREDIKSI ini berukuran kertas 21 cm x 29,7 cm dengan tebal 0,5 cm. Kemudian pada tahun 2017, buku PREDIKSI dibuat dengan ukuran 13 cm x 19 cm dengan tebal 1 cm. Pada September 2017, buku ini diterbitkan oleh Penerbit Diandra Kreatif dan mulai didistribusikan. Sebelum diterbitkan, buku ini ditelaah oleh editor Dina Adityana, S.Si, alumni jurusan Biologi FMIPA Universitas Sebelas Maret dengan predikat cumlaude. Sebagai seorang yang berkompeten di bidang Biologi, editor tersebut sangat membantu dalam memeriksa isi materi dari buku dan kesalahan penulisan materi.

Penulis menerima masukan dari editor dan peserta didik dari tahun 2015 hingga terbit menjadi sebuah buku pada September 2017. Penulis menerima masukan dari peserta didik secara langsung karena peserta didik generasi Y (millenials) menyukai sesuatu yang lebih praktis dan instan. Apabila hanya mengandalkan editor saja maka buku rangkuman ini belum tentu bisa bermanfaat dan dipahami oleh pembaca.





Menurut Absher dan Amidjaya (2008) dalam Fatmawati (2016:3) mengatakan bahwa generasi millennial itu

merupakan generasi yang lahirnya berkisar antara 1982 sampai dengan 2002. Masyarakat generasi millennial itu bisa ditandai dengan meningkatnya penggunaan alat komunikasi, media dan teknologi informasi yang digunakan. Bahkan sekarang sudah muncul generasi Z yang lahir pada tahun 2000-an. Menurut Ilfatin (2017: 480), pendidikan pada generasi millennial menjadi suatu hal yang penting dalam. Cara berpikir dan belajar sangat berbeda dengan generasi sebelumnya yang lebih sering belajar melalui lisan maupun

pengalaman dari orang tua. Generasi millennial memungkinkan dapat secara cepat dan tepat mengakomodasi kebutuhannya atau dapat dibidang “instan”.

Oleh karena itu, pendidik di generasi millennial harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup serta dapat berinovasi dalam usaha membuat media pembelajaran yang baik berupa buku maupun media lainnya yang secara cepat dapat diserap oleh peserta didik. Berikut disajikan tabel perubahan tampilan dan isi buku PREDIKSI

**Tabel 1.** Revisi buku PREDIKSI 2015-2017

No	Indikator	Buku PREDIKSI		
		Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
1.	<u>Tampilan Halaman Sampul</u>			
	a. Halaman sampul			
	b. Ukuran	Ukuran 21 cm x 29,7 cm	Ukuran 21 cm x 29	Ukuran 13 cm x 19 cm
	c. Jenis sampul	Buffalo	Buffalo	BW
2.	<u>Tampilan Isi Buku</u>			
	a. Kata Pengantar	Tidak ada	Tidak ada	
	b. Daftar Isi	Tidak ada	Tidak ada	



No	Indikator	Buku PREDIKSI		
		Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017

c. Isi Buku

**Daftar Isi**

Kata Pengantar iii

Daftar Isi iv

**BAB 1 OBYEK BIOLOGI KEANEKARAGAMAN HAYATI**

A. Fungsi organisme kehidupan 1

B. Cabang-cabang ilmu biologi 1

C. Metode ilmiah 2

D. Keanekaragaman hayati 3

E. Ekosistem 4

F. Taksonomi/klasifikasi 5

G. Interaksi spesies 6

Latihan 7

**BAB 2 VIBRIO BAKTERI (MONERA)**

A. Virus 10

B. Bakteri (Monera) 11

Latihan 13

**BAB 3 PROTISTA (AMUBIOTIK)**

A. Protista 16

B. Jamur 18

Latihan 20

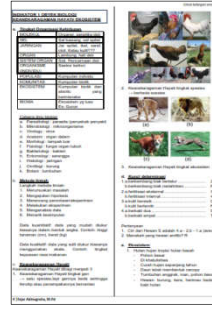
**BAB 4 KLASIFIKASI TANAMAN**

Klasifikasi Tanaman 23

Latihan 25



Isi materi dipisahkan dengan kolom, materi kurang lengkap  
Fonta Arial 11  
Spasi 1  
Terdiri dari 40 indikator

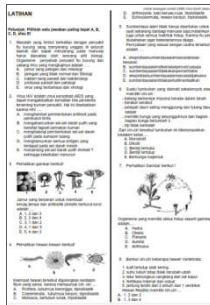


Isi materi dipisahkan dengan kolom, materi dilengkapi  
Fonta Arial 11  
Spasi 1  
Terdiri dari 40 indikator

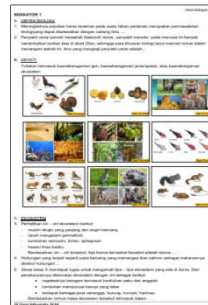


Isi materi tidak dipisahkan dengan kolom  
Fonta Arial 10  
Spasi 1  
Terdiri dari 30 indikator

d. Latihan soal



Bentuk soal pilihan ganda  
Tidak ada

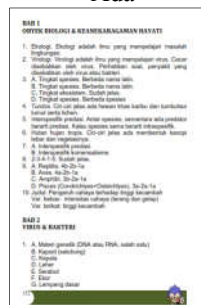


Bentuk soal uraian dan isian singkat  
Tidak ada



Bentuk soal uraian dan isian singkat  
Ada

e. Pembahasan soal



f. Jumlah halaman  
g. Tebal buku

40 halaman  
0,5 cm

48 halaman  
0,5 cm

Vii+166 halaman  
1 cm

No	Indikator	Buku PREDIKSI		
		Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
3.	<u>Kejelasan Materi</u>	Materi dibuat per indikator sehingga membingungkan pembaca karena tidak urut.	Materi dibuat per indikator sehingga membingungkan pembaca karena tidak urut.	Materi dibuat per bab disesuaikan dengan indikator
4.	<u>Keefisienan Buku</u>	Tampilan dalam bentuk kolom sehingga mengganggu konsentrasi membaca	Tampilan dalam bentuk kolom sehingga mengganggu konsentrasi membaca	Tampilan dibuat satu kolom sehingga pembaca tidak terganggu bahasan selanjutnya
5.	<u>Keefektifan Buku</u>	Ukuran A4 sehingga susah dan tidak praktis untuk dibawa.	Ukuran A4 sehingga susah dan tidak praktis untuk dibawa.	Ukuran 13 cm x 19 cm sehingga mudah untuk dibawa

Tampilan halaman judul mengalami perubahan. Pada tampilan judul, terdapat perubahan tulisan “*untuk kalangan sendiri*”, yang hanya diperuntukkan untuk peserta didik dari SMA Citra Kasih Jakarta yang penulis ampu. Hal ini sebagai bentuk uji coba isi materi buku, keefisienan, dan keefektifan buku. Ukuran sampul diubah dari ukuran 21 cm x 29, 7 cm menjadi ukuran 13 cm x 19 cm. Kertas sampul yang digunakan pada buku adalah kertas BW yang sebelumnya adalah kertas buffalo.

Tampilan isi buku dicetak dengan tinta hitam putih untuk menghemat biaya cetak, karena tujuan buku ini adalah dapat dijangkau harganya oleh pembaca. Namun, hal terpenting adalah gambar dan isi buku yang masih dapat terlihat dengan jelas. Daftar isi dan kata pengantar yang sebelumnya belum ada, pada buku tahun 2017 sudah ditampilkan.

Perubahan isi materi buku dilakukan untuk menambahkan materi yang belum dicantumkan di dalam buku PREDIKSI. Sebelum buku tahun 2017, isi materi dibagi berdasarkan indikator soal yaitu sebanyak 40 indikator. Namun, pada buku 2017 isi materi dibagi berdasarkan bab yaitu sebanyak 30 bab. Hal ini dimaksudkan agar pembaca tidak bingung. Isi materi yang dipisah menjadi bab, akan memudahkan peserta didik untuk mengingat.

Pada buku PREDIKSI tahun 2017, soal latihan berupa soal isian singkat dan esai dengan tingkat pemahaman yaitu C1 - C5. Tingkat pemahaman ini berdasarkan taksonomi bloom yaitu C1 (pengetahuan), C2 (pemahaman), C3 (aplikasi), C4 (analisis), dan C5 (evaluasi).

Keefisienan buku dilihat dari waktu yang dibutuhkan untuk mempelajari materi

kelas X-XII Biologi di kelas XII. Pada saat dilakukan uji coba rangkuman materi PREDIKSI pada tahun ajaran 2015/2016 dan 2016/2017, semua materi Biologi sudah dapat terselesaikan di bulan November akhir. Hal ini membuat peserta didik sudah memiliki gambaran menyeluruh tentang soal Ujian Nasional Biologi. Ketika *Try Out* UN Biologi diadakan di bulan Desember awal, peserta didik akan berkurang tingkat kecemasannya. Umumnya, beberapa peserta didik menjadi panik karena materi yang belum terselesaikan saat *Try Out* dilaksanakan.

Keefektifan buku dapat dilihat dari kegunaan buku ini. Buku ini berguna bagi peserta didik yang memiliki kelemahan dalam mengingat. Selain itu, materi yang disampaikan menggunakan kalimat yang praktis serta disertai dengan tips praktis dalam menghafal materi. Keefektifan buku ini juga dapat dilihat dari data nilai UN Biologi di SMA Citra Kasih dari tahun 2015/2016 dan 2016/2017 dengan rata-rata nilai secara berturut turut yaitu 76,92 dan 73,75. Hal ini bisa dibandingkan dengan nilai UN Biologi di Kota Jakarta Barat dan Provinsi DKI Jakarta yang justru mengalami penurunan rerata nilai Ujian Nasional (gambar 2).

Berdasarkan pemaparan di atas, isi dari buku pengayaan Ujian Nasional yang berjudul PREDIKSI ini memuat materi pengayaan Ujian Nasional Biologi. Di dalam buku tersebut terdapat rangkuman materi, tips menghafal praktis, latihan soal berbentuk uraian serta isian singkat, dan dilengkapi dengan pembahasan soal. Sebelum menjadi buku, rangkuman ini diujicoba selama dua tahun dan menunjukkan hasil yang memuaskan dilihat dari segi nilai Ujian Nasional Biologi.

#### **B. Gambaran persepsi peserta didik tentang kebermanfaatan buku PREDIKSI**

Rangkuman tersebut kemudian dibuat menjadi sebuah buku dengan judul yang sama yaitu PREDIKSI. Buku tersebut diterbitkan di bulan September 2017 dan mulai diperjualbelikan untuk umum (bukan hanya siswa SMA Citra Kasih) pada tanggal 15 September 2017.

Selanjutnya, penulis melakukan survei untuk melihat persepsi peserta didik terhadap kebermanfaatan rangkuman buku PREDIKSI tersebut. Menurut penelitian Novianti (2016:7), terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang bahan ajar yang diberikan oleh guru dengan hasil belajar, yaitu semakin tinggi persepsi siswa

terhadap bahan ajar maka semakin tinggi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, pada bagian ini akan dilihat gambaran persepsi peserta didik setelah membaca buku PREDIKSI.

Data persepsi peserta didik diambil dari penilaian peserta didik terhadap buku PREDIKSI dengan mengisi kuesioner. Kuesioner disebarluaskan secara online di <http://gg.gg/prediksi2017>. Kuesioner disebarluaskan dari tanggal 7 November – 12 November 2017. Responden adalah pembeli buku PREDIKSI yaitu 21 peserta didik yang tersebar di 3 daerah yaitu Cengkareng, Kalideres, dan Pluit.

Kuesioner memuat 5 indikator yaitu 1) tampilan halaman judul, 2) tampilan isi buku, 3) kejelasan materi, 4) keefisienan buku, dan 5) keefektifan buku. Total butir pernyataan yaitu 27 butir pernyataan baik. Skala yang digunakan adalah skala likert dengan rentang 1 hingga 5 secara berturut-turut yaitu sangat setuju, setuju, cukup setuju, kurang setuju, dan tidak setuju.

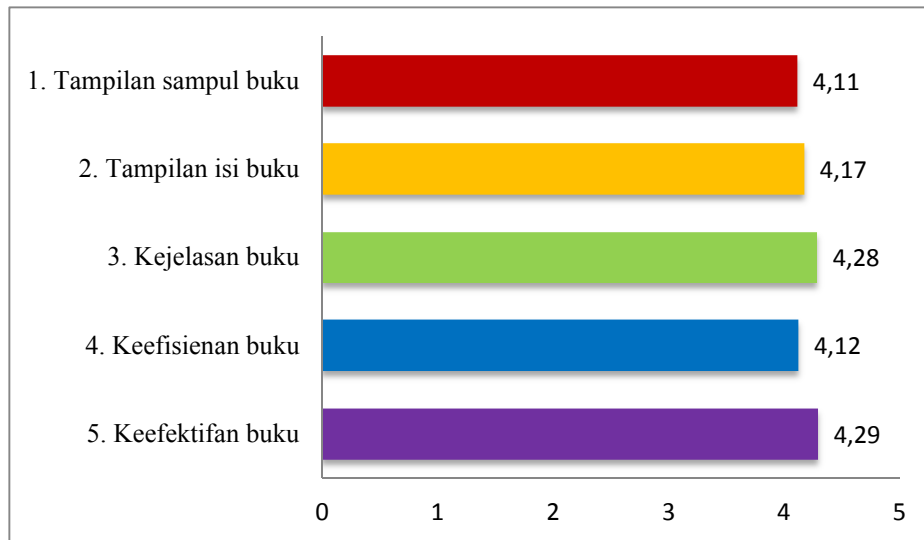
Data yang sudah terkumpul dicari rata-rata setiap indikator sehingga dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Berdasarkan data pada tabel 2, secara keseluruhan peserta didik (pembaca) memberikan persepsi yang positif terhadap kebermanfaatan buku PREDIKSI. Skor rerata persepsi peserta didik adalah 4,19 dengan kategori sangat positif. Selanjutnya, data tersebut disajikan dalam bentuk gambar diagram batang yang disajikan pada gambar 3.

Indikator pertama yaitu mengenai tampilan halaman sampul. Persepsi peserta didik terhadap tampilan halaman sampul adalah sangat positif dengan skor 4,11. Bentuk desain sampul buku menarik pembaca untuk membeli. Penggunaan gambar sampul buku sesuai dengan isi buku. Warna dan gambar sampul cukup menarik. Jenis dan ukuran huruf halaman sampul yang digunakan sesuai (proporsional).

**Tabel 2.** Data persepsi peserta didik terhadap kebermanfaatan buku PREDIKSI

No	Indikator	Rata-rata skor
1	Tampilan sampul buku	4,11
2	Tampilan isi buku	4,17
3	Kejelasan Materi	4,28
4	Keefisienan Buku	4,12
5	Keefektifan Buku	4,29
Rata-rata		4,19



**Gambar 3.** Persepsi peserta didik tentang kebermanfatan buku PREDIKSI

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Agustina (2015:102) tentang pengaruh minat baca siswa di perpustakaan, dikatakan bahwa ada hubungan yang searah antara minat baca siswa terhadap desain sampul suatu buku. Sampul buku yang digemari siswa adalah sampul yang berwarna cerah. Hal ini sesuai dengan buku PREDIKSI yang menggunakan warna hijau dan kuning sebagai warna utama sampul buku.

Indikator kedua yaitu mengenai tampilan isi buku. Persepsi peserta didik terhadap tampilan isi buku

adalah sangat positif dengan skor 4,17. Daftar isi buku jelas dan sesuai dengan halaman dalam buku teks. Tampilan isi dalam buku menarik. Jenis dan ukuran huruf dalam buku sesuai dan mudah dibaca. Indikator pembelajaran sesuai dengan materi try out dan ujian nasional.

Indikator ketiga yaitu mengenai kejelasan materi. Persepsi peserta didik terhadap kejelasan materi adalah sangat positif dengan skor 4,28. Konsep materi lebih mudah dipahami dengan membaca buku tersebut.

Penyajian materi bersifat interaktif yang memotivasi peserta didik untuk belajar mandiri. Buku tersebut dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Terdapat keterkaitan antar bab sehingga tidak membingungkan pembaca. Penggunaan bahasa dalam buku mudah untuk dipahami. Terdapat kesesuaian latihan soal dengan materi di dalam buku. Pembahasan soal membantu dalam memahami soal. Gambar dan grafik disajikan cukup jelas. Tabel yang disajikan dapat dibaca jelas oleh pembaca.

Indikator keempat yaitu mengenai keefisienan buku. Persepsi peserta didik terhadap efisiensi buku adalah sangat positif dengan skor 4,12. Jembatan keledai atau kata bantu di dalam buku membuat pembaca mudah dalam mengingat materi. Materi dalam buku dapat dipahami dalam waktu singkat. Selain itu, susunan kalimat dalam buku tersusun jelas.

Indikator kelima yaitu mengenai keefektifan buku. Persepsi peserta didik terhadap efektivitas buku adalah sangat positif dengan skor 4,29. Buku tersebut praktis dan

mudah untuk dibawa. Buku tersebut dapat meningkatkan motivasi dalam menghadapi Ujian Sekolah dan Ujian Nasional Biologi. Selain itu, buku tersebut dapat mengurangi kecemasan dalam menghadapi ujian Biologi. Harga buku yang ditawarkan sesuai yaitu Rp 40.000,00 belum termasuk ongkos kirim.

Berdasarkan data di atas, responden memberikan respon sangat positif terhadap hadirnya buku PREDIKSI yang berguna untuk mempersiapkan Ujian Nasional Biologi. Komentar dari pembaca antara lain permintaan buku agar dicetak berwarna, terdapat beberapa gambar yang kurang jelas, beberapa mengatakan bukunya kurang besar. Buku ini dibuat ukuran 13 cmx 19 cm dengan maksud agar mudah dibawa dan praktis. Namun, bagi sebagian peserta didik yang ceroboh mungkin akan menyulitkan mereka ketika mencari buku di antara tumpukan buku atau barang yang lain.

Menurut Slameto (2010:34) dalam Novianti (2016:2), persepsi menjadi salah satu indikator yang

mempengaruhi karakteristik kognitif siswa karena melalui persepsi siswa akan terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya yang dilakukan melalui indera penglihat, pendengar, peraba dan perasa dan pencium. Seseorang perlu memiliki persepsi yang baik terhadap suatu obyek sehingga ia akan memiliki kemampuan untuk memahami materi dan mengingat kembali obyek tersebut, kemampuan menjelaskan materi dan menyimpulkan serta meringkas materi-materi tersebut.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari deskripsi pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Buku pengayaan Ujian Nasional Biologi yang berjudul PREDIKSI merupakan buku rangkuman materi untuk pengayaan Ujian Nasional Biologi. Buku ini berisi rangkuman materi, tips menghafal praktis, latihan soal berbentuk isian singkat serta esay, dan dilengkapi dengan pembahasan soal.

2. Persepsi peserta didik (pembaca) terhadap kebermanfaatan buku ini dalam kategori sangat positif. Hal ini bisa dilihat dari skor rerata persepsi peserta didik terhadap kebermanfaatan buku tersebut sebesar 4,19. Persepsi yang sangat positif ini diharapkan dapat menurunkan kecemasan peserta didik terhadap Ujian Nasional Biologi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adinugraha F. 2017. *Prediksi: bahan ajar materi biologi sma x-xii untuk persiapan ujian nasional dan ujian sekolah*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Agustina E. 2015. Pengaruh desain sampul buku terhadap minat baca siswa di perpustakaan MAN Yogyakarta III. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Kalijaga Yogyakarta. On line at <http://digilib.uin-suka.ac.id/> [diakses 12 November 2017].
- Arikunto S. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatmawati E. 2016. Pergeseran paradigma perpustakaan

- generasi millennial. *Artikel*. On line at [http://dev.perpusnas.go.id/assets/uploads/2016/02/ending\\_fatmawati\\_pergeseran\\_perpust.pdf](http://dev.perpusnas.go.id/assets/uploads/2016/02/ending_fatmawati_pergeseran_perpust.pdf) [diakses 12 November 2017].
- Ilfatin NA. 2017. Nur gora tari remo bolet melalui media *Pop Up Book* sebagai upaya meningkatkan minat baca pada era generasi milenial. *Artikel*. Seminar Nasional Seni dan Desain FBS Unesa. On line at <https://media.neliti.com/media/publications/196119-ID-nur-gora-tari-remo-bolet-melalui-media-p.pdf> [diakses 12 November 2017]
- Kinantie OA, Taty H, dan Nur OH. 2012. Gambaran tingkat stress peserta didik sma n 3 bandung kelas xi menjelang ujian nasional 2012. *Students e-journals Universitas Padjajaran* 1 (1): 1-14.
- Laily NR dan Asih WW. 2015. Analisis soal tipe high order thinking skill (hots) dalam soal un kimia sma rayon b tahun 2012/2013. *Jurnal Kaunia* 11 (1): 27-39.
- Novianti R, Pargito, dan Rosana. 2016. Hubungan persepsi peserta didik tentang bahan ajar dengan hasil belajar geografi. *Jurnal Penelitian Geografi* 4 (2): 1-8.
- Siregar S. 2011. *Statistika deskriptif untuk penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi untuk keperawatan*. Jakarta: Penerbit Kedokteran EGC.
- Supardi US. 2013. *Aplikasi statistika dalam penelitian edisi revisi*. Jakarta: Change Publication.
- Widyartini NWE dan Ni Ketut SD. 2016. Tingkat ansietas peserta didik yang akan menghadapi ujian nasional tahun 2016 di sma negeri 3 denpasar. *E-jurnal Medika 5 Universitas Udayana* 5 (6): 2-6.
- Yudhi M. 2008. *Media pembelajaran: sebuah pendekatan baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.